

**JUDUL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI SUBTANSI ARTIKEL
(UPPERCASE, Time New Roman 12 pt, spasi 1, before 6pt, after 24pt,
Maksimal 14 kata)**

Nama Penulis¹, Nama Penulis^{2,*}, Nama Penulis³(Time New Roman, 10 pt Bold, spasi 1,
tanpagelar before 24 pt, after 6 pt)

¹Nama Institusi, Kota, Negara (Time New Roman, 10 pt)

^{2,3}Nama Institusi, Kota, Negara (Time New Roman, 10 pt)

Email: (Time New Roman, 10 pt)¹surel penulis pertama, ^{2,*}surel kedua, ³surel ketiga)

* corresponding author

Abstrak(Time New Roman, 12 pt, Bold, center, before 24, after 18 pt)

Abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia. Panjang setiap abstrak minimal 150-250 kata dengan ukuran Times New Roman 10 pt dengan spasi 1, sedangkan jumlah kata kunci adalah 3-5 kata. Abstrak mengandung masalah yang akan di bahas, solusi/metode penyelesaian, serta hasil sementara penelitian. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf dengan spasi 1.

Kata kunci: kata 1; kata 2; kata 3; kata 4; kata 5 (Time New Roman, 10 pt, before 6 pt, after 12 pt)

Abstract(Time New Roman, 12 pt, Bold, center, before 24, after 18 pt)

Abstracts and keywords are written in Indonesian. Minimum length of each abstract is 150-250 words with 10pt Times New Roman size with 1 space, while the number of keywords is 3-5 words. Abstract contains problems that will be discussed, solutions / methods of completion, as well as provisional results of the research. Abstract is written in 1 paragraph with 1 space.

Keywords: word 1, word 2, word 3, word 4, word 5

Pendahuluan(Time New Roman, 12 pt, Bold, Capitalize Each Word, before 24 after 18pt)

(Time New Roman, 11 pt, spasi 1, before 18 pt, after 6 pt) Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) studi pendahuluan, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut. Seluruh bagian pengantar dijelaskan dalam paragraf paragraf terintegrasi, dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah Time New Roman (TNR) 11, jarak antar baris 1 spasi dan dalam 1 kolom. Untuk naskah berbahasa Indonesia, contoh penulisan sitasi jurnal (Sutoyo et.al., 2016), sitasi buku (Asmoro et.al. 2009), dan sitasi seminar/prosiding (Sutoyo et.al. 2015).

Metode Penelitian(Time New Roman, 12 pt, Bold, before 24 after 18pt)

Bagian dari metode penelitian ini berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang disain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis peneliti sesungguhnya, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.

Hasil dan Pembahasan(Time New Roman, 12 pt, Bold, before 24 after 18pt)

Hasil dan pembahasan mengandung paparan hasil analisis yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus didiskusikan. Pembahasan berisi makna hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian serupa. Panjang hasil pemaparan dan pembahasan 40-60% dari panjang artikel.

Tabel 1. Table Styles (judul Times New Roman 10pt, after 6pt, before 6pt)

Table Head	Table Column Head		
	<i>Table column subhead</i>	<i>Subhead</i>	<i>Subhead</i>
copy	More table copy ^a		

Penulis gambar seperti di tunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Judul Gambar (judul Times New Roman 10pt, after 6pt, before 6pt)

Kesimpulan

Bagian Simpulan berisi temuan penelitian dalam bentuk jawaban atas pertanyaan penelitian atau dalam bentuk esensi dari hasil diskusi. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

Referensi

Daftar referensi (ditulisdengan font Times New Roman denganukuran 11, spasi 1, before Opt, after Opt)hanya berisi sumber yang dirujuk, dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam daftar rujukan. Sumber referensi paling sedikitberjumlah10sumberreferensi,dengan 80% dari jurnal/prosiding yang diterbitkan 5 tahun terakhir dan 20% daribuku, majalahataukoran yang diterbitkan 10 tahunterakhir. Referensi ditulis dengan format **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya **Mendeley**.

Petro-Nustas, W., Tsangari, H., Phellas, C., & Constantinou, C. (2013). Health beliefs and practice of breast self-examination among young cypriot women. *Journal of Transcultural Nursing*, 24(2), 180–188. <https://doi.org/10.1177/1043659612472201>

Umeh, K., & Jones, L. (2010). Mutually dependent health beliefs associated with breast self-examination in British female university students. *Journal of American College Health* , 59 (2), 126-131.

Abolfotouh, M. A., Banimustafa, A. A., Mahfouz, A. A., Al-Assiri, M. H., Al-Juhani, A. F., & Alaskar, A. S. (2015). Using the health belief model to predict breast self examantion among Saudi women. *BMC Public Health* , 15 (10.1186/s12889-015-2510-y), 1163.

Ahmadian, M., Carmack, S., Samah, A. A., Kreps, G., & Saidu, M. B. (2016). Psychosocial predictors of breast self-examination among female students in Malaysia: A Study to Assess the Roles of Body Image, Self-efficacy and Perceived Barriers . *APJCP* , 17 (3), 1277-1284.

American Cancer Society. (2016). Cancer facts & figures 2016. Retrived from www.cancer.org

Brain, N. P. (2005). An aplication fo extended HBM to the prediction of BSE among women with family history of BC. *BJ* .

Kratzke, C., Vilchis, H., & Amatya, A. (2013). Breast cancer prevention knowledge, attitudes, and behaviors among college women and mother-daughter communication. *J Community Health*, 38. doi 10.1007/s10900-01309651-7), 560-568.

Lancet. (2002). Breast cancer and breastfeeding: collaborative reanalysis of individual data from 47 epidemiological studies in 30 countries, including 50302 women with breast cancer and 96973 women without the disease. *ACP J Club* , 360(9328):187-95.

Noroozi, A., Jomand, T., & Tahmasebi, R. (2010). Determinants of breast self-examanation performance among Iranian women: An application of the helath beliaf model. *J Canc Educ* , 1-10.

Ketentuan penulisanreferensi, sebagaiberikut

1. Jumlah referensi harus sesuai dengan kutipan yang telah dituliskan dalam artikel. Artinya setiap kutipan yang digunakan dalam artikel harus muncul pada referensi.
2. Jumlah minimal referensi yang digunakanadalah 10 referensi (sumber) dan diutamakanreferensidari sumberprimer (jurnalilmiah).
3. Referensi yang digunakansebaiknya yang terbaru (*update*).
4. Penulisanreferensisebaiknya menggunakan aplikasi **Mendeley**
5. Format penulisan daftar pustaka mengikuti format *APA 6th Edition* (*American Psychological Association*). Informasi lebih lanjut terkait APA bisa diakses di link berikut ini:

<http://www.misericordia.edu/uploaded/documents/library/Books/APAStyle.pdf?1436800286903>

Berikut ini adalah beberapa contoh kutipan dan penulisan referensi

Kutipan dan penulisan referensi dari Jurnal Ilmiah dengan 3 penulis

Kutipan pertama □ (Ratnasari, Sarengat, & Setiadi, 2015) atau Ratnasari, Sarengat, & Setiadi (2015)

Kutipan kedua dan seterusnya □ (Ratnasari *et al.*, 2015) atau Ratnasari *et al.* (2015)

Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47-53.

Kutipan dan penulisan referensi dari buku

Kutipan □ (Riyadi & Deddy, 2005) atau Riyadi & Deddy (2005)

Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kutipan dan penulisan referensi dari artikel di internet

Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>

Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas (Artikel web). Diakses di <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/134/139>